

**SKRIPSI**

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN BERBASIS VIDEO  
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA  
PUTRI TENTANG BAHAYA KEHAMILAN USIA  
DINI SMK NEGERI 5 MAJENE DI WILAYAH  
TOTOLI KAB. MAJENE**



**DI SUSUN OLEH**

**KURNIA**

**(B0221025)**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

**September 2025**

**HALAMAN SAMPUL**  
**SKRIPSI**  
**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN BERBASIS VIDEO**  
**TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA**  
**PUTRI TENTANG BAHAYA KEHAMILAN USIA**  
**DINI SMK NEGERI 5 MAJENE DI WILAYAH**  
**TOTOLI KAB. MAJENE**



*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Keperawatan*

**KURNIA**

**(B0221025)**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

**September 2025**

**HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

**Proposal Penelitian/Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar**

**Nama : Kurnia**

**NIM : B0221025**

**Tanggal : 2 Oktober 2025**

**Tanda Tangan :**



Skripsi/Karya Tulis Ilmiah dengan Judul :

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN BERBASIS VIDEO TERHADAP  
TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG BAHAYA  
KEHAMILAN USIA DINI SMK NEGERI 5 MAJENE DI WILAYAH  
TOTOLI KAB.MAJENE**

Yang disusun dan diajukan oleh :

**Kurnia**


**B0221025**

Telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat.

Ditetapkan di Majene Tanggal ...2... Oktober 2025

**Dewan Penguji**

**Eva Yuliani, M.Kep.,Sp.,Kep.An**

(.....)

**Sastriani, S.Kep.,Ns.,M.Kep**

(.....)

**Immawanti, M.Kep.,Sp.,Kep.Mat**

(.....)

**Dewan Pembimbing**

**Ika Muzdalia, S.Kep.,Ns.,M.Kes**

(.....)

**Muh. Hosni Mubarak. SKM.,M.Kes**

(.....)

**Mengetahui**

  
**Dekan**  
**Fakultas Ilmu Kesehatan**  
  
**Dr. Habibi, SKM., M.Kes**  
**NIP. 198709102015031005**

**Ketua Program Studi**  
**S1 Keperawatan**  
  
**Eva Yuliani, M.Kep.,Sp.,Kep.An**  
**NIDN. 0931128601**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas akademik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kurnia

NIM : B0221025

Program Studi : S1 Keperawatan

Jenis Karya : Skripsi/KTI

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat ***Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)*** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“Pengaruh Edukasi Kesehatan berbasis video Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Bahaya Kehamilan Usia Dini SMK Negeri 5 Majene di Wilayah Totoli Kab.Majene”** Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Sulawesi Barat berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Majene

Pada Tanggal : 2 Oktober 2025

Yang Menyatakan



## ABSTRAK

Nama : Kurnia

NIM : B0221025

Judul : Pengaruh edukasi kesehatan berbasis video terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang bahaya kehamilan usia dini SMK Negeri 5 Majene di wilayah Totoli Kab.Majene

Remaja putri merupakan kelompok yang rentan terhadap risiko kehamilan usia dini akibat kurangnya pengetahuan dan edukasi kesehatan reproduksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan berbasis video terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang bahaya kehamilan usia dini di SMK Negeri 5 Majene. Jenis penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimen (*one group pretest-posttest design*) dengan jumlah responden 93 siswi. Instrumen penelitian berupa kuesioner dan analisis data dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi, sebagian besar responden memiliki pengetahuan rendah (94,6%), sedangkan setelah diberikan edukasi berbasis video meningkat menjadi kategori baik (96,8%) dengan nilai  $p$  value= (0,000 < 0,05), yang berarti terdapat pengaruh signifikan. Dapat disimpulkan bahwa edukasi kesehatan berbasis video efektif meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai bahaya kehamilan usia dini dan layak dijadikan media edukasi dalam program promosi kesehatan remaja di sekolah.

**Kata Kunci:** Edukasi kesehatan, video edukasi, pengetahuan, remaja putri, kehamilan usia dini.

## ABSTRACT

*Name* : Kurnia

*Student IDE* : B0221025

*Title* : *The Effect of Video-Based Health Education on the Knowledge Level of Adolescent Girls About the Dangers of Early Pregnancy at SMK Negeri 5 Majene, Totoli District, Majene Regency*

*Adolescent girls are a vulnerable group at risk of early pregnancy due to a lack of knowledge and reproductive health education. This study aimed to determine the effect of video-based health education on the knowledge level of adolescent girls about the dangers of early pregnancy at SMK Negeri 5 Majene. This research used a pre-experimental design (one group pretest-posttest design) with a total of 93 female students as respondents. The research instrument used was a questionnaire, and the data were analyzed using the Wilcoxon test. The results showed that before the intervention, most respondents had a low level of knowledge (94.6%), while after receiving video-based education, their knowledge improved to a good category (96.8%) with a  $p$ -value = 0.000 ( $< 0.05$ ), indicating a significant effect. It can be concluded that video-based health education is effective in increasing adolescent girls' knowledge about the dangers of early pregnancy and can be used as an educational medium in school health promotion programs.*

**Keywords:** *Health education, educational video, knowledge, adolescent girls, early pregnancy.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Periode antara masa kanak-kanak dan dewasa dikenal sebagai masa remaja. Masa depan seseorang sangat dipengaruhi oleh masa ini dalam hidup mereka. Remaja mengalami perubahan dalam hidup mereka saat mereka mencari jati diri. Kebingungan tentang berbagai perubahan yang mereka alami—biologis, kognitif, sosial, dan emosional sering kali disebabkan oleh proses ini. Pubertas merupakan salah satu perubahan paling signifikan yang terjadi selama tahap ini. Oleh karena itu, remaja lebih rentan terhadap aktivitas berbahaya yang dapat berdampak buruk pada kesehatan reproduksi mereka (Siti Sumarni & Dewita Rahmatul Amin, 2024).

Ibu hamil di bawah usia 20 tahun lebih mungkin meninggal dibandingkan mereka yang berusia antara 21 dan 29 tahun. Ibu remaja secara fisik rentan terhadap masalah seperti infeksi sistemik, endometriosis nifas, dan eklampsia. Selain itu, bayi berisiko mengalami berat badan lahir rendah, persalinan prematur, dan masalah kesehatan serius. Selain itu, aborsi remaja seringkali disebabkan oleh faktor sosial ekonomi dan tekanan psikologis. Menurut statistik BPS tahun 2019, terdapat sekitar 5,6 juta tindakan aborsi ilegal yang dilakukan terhadap remaja berusia 15 hingga 19 tahun setiap tahunnya, yang mengakibatkan tingginya angka kesakitan, masalah kesehatan jangka panjang, dan kematian ibu (Wahyuningsih dkk., 2024).

Di negara-negara terbelakang, populasi dengan posisi ekonomi dan tingkat pendidikan yang lebih rendah memiliki tingkat kehamilan remaja yang lebih tinggi (WHO, 2023). Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN, 2024) menyatakan bahwa kehamilan remaja, aborsi, serta infeksi HIV dan PMS disebabkan oleh kurangnya kesadaran akan kesehatan reproduksi. Kelahiran prematur, berat badan lahir rendah (BBLR), perdarahan, dan bahkan kematian ibu dan bayi merupakan beberapa risiko kesehatan yang terkait dengan kehamilan remaja. Selain itu, prosedur aborsi yang berisiko dan kehamilan yang tidak diinginkan sering dikaitkan dengan kehamilan dini.

Selain itu, angka kematian neonatal, bayi, dan anak meningkat ketika ibu di bawah usia 20 tahun melahirkan. Remaja belum siap secara sosial ekonomi, emosional, intelektual, atau reproduksi, sehingga menikah muda menimbulkan bahaya yang serius (Kesehatan, 2024).

Angka kehamilan pranikah dan di luar nikah pada remaja terus meningkat. Penyakit ini dipengaruhi oleh akses yang tidak memadai terhadap pengetahuan seksual dan kurangnya pemahaman akan prinsip-prinsip agama. Perilaku seksual menyimpang dan hubungan pranikah didorong oleh paparan media pornografi, bahan bacaan, film porno, dan siaran televisi dengan konten seksual yang eksplisit (Marino dkk., 2020). Lebih lanjut, remaja seringkali menerima informasi yang tidak akurat dari teman sekelasnya, yang pada akhirnya mengakibatkan kehamilan pranikah dan pernikahan dini, sehingga lingkungan sosial juga berperan (Pokhrel, 2024).

Kondisi ekonomi merupakan salah satu penyebab utama pernikahan dini di masyarakat, karena keluarga berpenghasilan rendah seringkali menikahkan anak-anak mereka dengan orang yang dianggap kaya untuk meringankan beban keuangan mereka. Tingginya angka pernikahan dini juga merupakan akibat dari rendahnya tingkat pendidikan dan informasi di antara orang tua, anak, dan masyarakat. Keputusan untuk menikahkan anak-anak mereka dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk kepercayaan tradisional yang membuat anak muda lebih mungkin dianggap lajang, kekhawatiran tentang stigma sosial, dan dampak media dan internet yang menampilkan konten seksual. Selain itu, pernikahan dini merupakan akibat dari kasus kehamilan pranikah yang disebabkan oleh pergaulan bebas dan kemudahan akses terhadap materi pornografi (Nisa dkk., 2022).

Menurut penelitian sebelumnya, sejumlah faktor, seperti faktor ekonomi orang tua, tingkat pendidikan orang tua, pengetahuan orang tua, media massa dan internet, adat istiadat, pengetahuan dan pendidikan remaja putri, kepercayaan orang tua, kehamilan pranikah, dan pergaulan bebas, berkontribusi terhadap pernikahan dini remaja putri (Sari dkk., 2020).

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), 33,76% penduduk Indonesia berusia 19-21 tahun mendaftarkan pernikahan pertama mereka pada tahun 2022. Selain itu, 19,24% pemuda Indonesia menikah pada usia 16-18 tahun, sementara 27,07% menikah pada usia 22-24 tahun (Indonesia Baik, 2023).

Dengan frekuensi yang lebih tinggi daripada rata-rata nasional, Indonesia masih menjadi salah satu negara dengan tingkat pernikahan anak tertinggi. Menurut data tahun 2015, tingkat pernikahan anak lebih tinggi daripada rata-rata nasional di 20 provinsi yang tersebar di Indonesia bagian barat dan timur. Sulawesi Barat (34,22%), Kalimantan Selatan (33,68%), Sulawesi Tengah (31,91%), dan Kalimantan Barat merupakan empat provinsi dengan tingkat pernikahan anak tertinggi (Amin dkk., 2024). Sulawesi Barat kini memiliki angka perkawinan anak sebesar 17,71%, jauh lebih tinggi daripada rata-rata nasional sebesar 9%. Hampir 20% anak perempuan berusia 15 hingga 19 tahun menikah sebelum usia 19 tahun atau lebih. Dibandingkan dengan 11,7% yang tercatat pada tahun 2022, angka ini lebih tinggi (Kementerian Sekretariat Negara, 2023).

Mengingat pernikahan dini sering mengakibatkan kehamilan remaja, statistik ini menjadi perhatian serius. Kehamilan remaja masih menjadi masalah serius yang memengaruhi kesejahteraan remaja (Gahung, 2019). Kesehatan ibu hamil dan anak yang belum lahir sangat berisiko karena meningkatnya prevalensi kehamilan dini. Menurut Wahyuningsih dkk. (2024), hal ini dapat meningkatkan risiko masalah, kelahiran prematur, dan berat badan lahir rendah. Selain itu, remaja yang hamil terlalu muda memiliki peluang pendidikan yang lebih rendah dan lebih sedikit peluang untuk mewujudkan potensi penuh mereka dalam hidup (BPS, 2017). Pada tahun 2024, terdapat 16 kasus di wilayah Banggae 1, 22 kasus di wilayah Totoli, 11 kasus di wilayah Lembang, 18 kasus di wilayah Pamboang, 16 kasus di wilayah Sendana, 12 kasus di wilayah Tammero'do, 14 kasus di wilayah Malunda, 4 kasus di wilayah Ulumanda, dan 4 kasus di wilayah Salutabung, berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Majene, yang didasarkan pada angka kehamilan berdasarkan usia >15-19 tahun. (Dinas Kesehatan Kabupaten Majene).

Informasi ini ditujukan untuk wilayah Totoli, Kabupaten Majene. Berdasarkan data yang dikumpulkan di Puskesmas Totoli, Kabupaten Majene, terdapat 48 kasus kehamilan pada usia dini, yaitu kurang dari 20 tahun, yang terjadi antara bulan Januari dan September 2024.

Dalam beberapa kasus, pencapaian pendidikan yang tidak memadai dan situasi ekonomi di bawah rata-rata berkontribusi terhadap tingginya angka kehamilan remaja pada tahun 2021 (WHO, 2023). Enam puluh tujuh persen kehamilan remaja disebabkan oleh masalah pengetahuan dan pendidikan. Faktor risiko kehamilan remaja meliputi ketidaktahuan, pendidikan dasar yang tidak memadai, dan putus sekolah (Yusnia dkk., 2024).

Kehamilan remaja dan perilaku remaja yang merugikan dapat diakibatkan oleh kurangnya kesadaran tentang topik ini. Kehamilan remaja meningkat sebanding dengan kurangnya pengetahuan remaja tentang seksualitas dan kesehatan reproduksi, terutama terkait seks bebas dan kehamilan remaja. Pemahaman yang tidak memadai tentang seksualitas dan kesehatan reproduksi dapat mengakibatkan kehamilan yang tidak diinginkan, perilaku seksual, dan kesalahpahaman. Di sisi lain, informasi seksualitas dan kesehatan reproduksi yang akurat dapat membantu menurunkan risiko kehamilan yang tidak diinginkan. (Yusnia dkk., 2024)

Penggunaan video dalam pendidikan kesehatan telah meningkat seiring perkembangan teknologi terkini. Salah satu manfaat penggunaan media video untuk pendidikan kesehatan adalah memungkinkan visualisasi yang efektif, sehingga memudahkan orang untuk menyerap informasi. Video termasuk dalam materi audiovisual karena menarik bagi indra penglihatan dan pendengaran. Kedua indra ini dapat meningkatkan hasil belajar seperti mengingat, pemahaman, dan kemampuan menghubungkan informasi dan konsep (Kustandi, 2021).

Menjangkau remaja dengan materi pendidikan yang menarik, seperti video, merupakan ide yang baik (Munaidi, 2014). Dibandingkan dengan teknik ceramah tradisional, video dapat membantu siswa memahami konsep dan menyampaikan pesan dalam format audiovisual (Sudjana & Rivai, 2015).

Selain itu, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan konten video dalam pendidikan kesehatan dapat memperluas pemahaman remaja secara signifikan (Arikhman, 2021).

Pada tanggal 30 Oktober 2024, 122 siswi kelas X hingga XI mengikuti studi pendahuluan di SMK Negeri 5 Majene. Berdasarkan hasil wawancara, siswi kelas X, XI, dan XII melaporkan bahwa mereka sebelumnya telah menerima konseling mengenai risiko hamil terlalu dini, tetapi banyak dari mereka yang masih belum menyadari risiko tersebut. Selain itu, mereka mengaku bahwa beberapa kenalan mereka seusianya sudah hamil dan memiliki anak, dan alasan mereka menikah adalah karena mereka melakukan hubungan seks bebas atas dasar suka sama suka, yang menyebabkan anak-anak muda berperilaku tidak semestinya. Selain itu, mereka menyebutkan bahwa beberapa teman mereka seusianya sedang hamil atau sudah melahirkan.

Untuk lebih memahami tingkat pemahaman remaja di SMK Negeri 5 Majene tentang risiko kehamilan remaja, para peneliti tertarik untuk menggunakan materi edukasi berbasis video. Media video dipilih karena dianggap mampu menyampaikan informasi kepada remaja dengan cara yang lebih menarik, mudah dipahami, dan jelas. Selain itu, dengan menggunakan video edukasi, peneliti dapat menyajikan informasi secara visual dan interaktif, yang meningkatkan minat dan pemahaman remaja terhadap materi pelajaran. Melalui edukasi kesehatan berbasis video ini, remaja putri diharapkan dapat mempelajari lebih lanjut tentang bahaya dan dampak buruk kehamilan dini. Diharapkan juga bahwa peningkatan kesadaran ini akan mendorong sikap yang lebih bijaksana dalam menjaga kesehatan reproduksi dan mencegah kehamilan remaja.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan berjudul "Pengaruh Edukasi Kesehatan Berbasis Video terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Bahaya Kehamilan Dini di SMK Negeri 5 Majene" dengan mempertimbangkan informasi latar belakang yang telah disebutkan.

## **1.2 Rumusan masalah**

“Ada pengaruh pendidikan kesehatan berbasis video terhadap tingkat kesadaran remaja putri tentang bahaya kehamilan dini pada siswa SMK Negeri 5 Majene” merupakan rumusan masalah penelitian yang dikemukakan pada uraian latar belakang di atas.

## **1.3 Tujuan penelitian**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Dampak pendidikan kesehatan berbasis video terhadap kesadaran remaja putri terhadap risiko kehamilan dini di kalangan siswa SMK Negeri 5 Majene sudah diketahui dengan baik.

### **1.3.2 Tujuan khusus**

- a. Sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan, tingkat kesadaran remaja putri tentang risiko kehamilan yang tidak direncanakan ditentukan.
- b. Setelah pendidikan kesehatan, tingkat kesadaran remaja putri tentang risiko kehamilan yang tidak direncanakan ditentukan.
- c. Dampak pendidikan kesehatan berbasis video terhadap kesadaran remaja putri tentang risiko kehamilan yang tidak direncanakan di kalangan siswa SMK Negeri 5 Majene ditentukan.

## **1.4 Manfaat penelitian**

### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Menambah pengetahuan bagaimana pengaruh edukasi kesehatan berbasis video terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang bahaya kehamilan usia dini SMK Negeri 5 Majene.

### **1.4.2 Manfaat praktis**

- a. Bagi remaja putri  
Berdasarkan video, temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu para wanita muda di dunia nyata dengan meningkatkan tingkat kesadaran mereka tentang risiko kehamilan dini dengan cara yang lebih menyeluruh dan komprehensif.

b. Bagi petugas kesehatan

Para profesional kesehatan, khususnya perawat, harus menggunakan temuan penelitian ini sebagai panduan yang berguna untuk mendidik gadis remaja tentang risiko hamil di usia muda.

c. Bagi peneliti selanjutnya

sebagai panduan bagi peneliti masa depan yang ingin melakukan penelitian lebih terfokus pada kesadaran remaja putri terhadap risiko terkait kehamilan yang tidak diinginkan.

d. Bagi ilmu pengetahuan

Dapat dijadikan sebagai pedoman dalam rangka memajukan ilmu keperawatan maternitas dan kesehatan reproduksi remaja, khususnya dalam hal peningkatan kewaspadaan remaja putri terhadap berbagai risiko yang berkaitan dengan kehamilan dini.

e. Bagi peneliti

Para peneliti berharap dapat memperoleh pemahaman lebih baik tentang bagaimana pendidikan kesehatan reproduksi memengaruhi kesadaran remaja putri tentang cara menghindari kehamilan terlalu dini.

## **BAB VI**

### **SARAN DAN KESIMPULAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

1. Pengetahuan remaja putri tentang risiko kehamilan dini sebagian besar masih berada dalam kategori buruk sebelum mendapatkan pembelajaran video, yaitu sebesar 88 (94,6%).
2. Pengetahuan remaja putri meningkat setelah pembelajaran video, dengan mayoritas responden beralih ke kelompok baik, yaitu sebesar 90 (96,8%).
3. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran video memengaruhi kesadaran remaja putri tentang risiko kehamilan yang tidak diinginkan di SMK Negeri 5 Majene.

#### **6.2 Saran**

1. Bagi Remaja Putri  
Mencari informasi reproduksi dari sumber terpercaya serta mengikuti kegiatan edukasi di sekolah maupun masyarakat untuk memahami dan mencegah risiko kehamilan usia dini
4. Bagi Petugas Kesehatan  
Petugas kesehatan perlu meningkatkan kegiatan penyuluhan dengan media yang menarik seperti video edukatif dan menjalin kerja sama dengan sekolah agar edukasi menjangkau lebih banyak remaja.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Penelitian berikutnya disarankan menilai dampak jangka panjang edukasi terhadap perilaku remaja dan melibatkan remaja laki-laki agar hasilnya lebih komprehensif.
6. Bagi Ilmu Pengetahuan  
Memperkaya literatur tentang efektivitas media audiovisual dalam pendidikan kesehatan dan menjadi dasar pengembangan model edukasi berbasis teknologi.

7. Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh pengalaman penting dalam pelaksanaan penelitian dan diharapkan dapat mengembangkan metode serta variabel lain untuk penelitian selanjutnya.

8. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mengintegrasikan pendidikan kesehatan reproduksi dalam kegiatan belajar atau ekstrakurikuler menggunakan media video, serta bekerja sama dengan petugas kesehatan dalam program penyuluhan rutin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A., Nur, A., Utami, F., Pertiwi, D., Alfryanti, E., & Barat, U. S. (2024). *AL-MAIYYAH in West Sulawesi*. 17(1), 223–233.
- Akseer, N., Wigle, J., Kerber, K., Blanchard, A. K., Kalbarczyk, A., Dadwal, V., ... & Bhutta, Z. A. (2022). *Adolescent pregnancy and its impact on maternal and child health outcomes across low- and middle-income countries: A systematic review and meta-analysis*. *BMJ Global Health*, 7(3), e007678. <https://doi.org/10.1136/bmjgh-2021-007678>
- Ariani, P. M. (2018). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Perempuan Obesitas tentang Pencegahan Risiko Penyakit Akibat Obesitas di Desa Slahung Wilayah Kerja Puskesmas Slahung. *Eprints.Umpo.Ac.Id*.
- Andita, R., Nurhayati, S., & Rahmawati, D. (2024). *Metodologi Penelitian Kesehatan: Konsep, Validitas, dan Reliabilitas Instrumen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aminatussyadiah, N., Indrawati, D., & Rahmawati, R. (2020). *Hubungan antara Paparan Media Informasi Seksual dengan Perilaku Seksual Remaja di Kota Malang*. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 11(2), 123–132. <https://doi.org/10.22435/kespro.v11i2.3567>
- Arikhman, N. (2021). *Efektivitas Penggunaan Media Video terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi*. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 16(1), 45–52.
- Budiarti, V., Putri, R., & Amelia, C. R. (2018). Hubungan Karakteristik Ibu dan Dukungan Suami dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan. *Journal Of Issues In Midwifery*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.21776/ub.joim.2018.002.01.1>
- Budiarti, A., Lestari, S., & Sari, D. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Remaja tentang Kesehatan Reproduksi di SMA Negeri 2 Pekanbaru*.

*Jurnal Kesehatan Komunitas*, 4(2), 97–104.

Cantet, F. (2019). *The Impact of Teenage Pregnancy on Educational Attainment: Evidence from Developing Countries. International Journal of Education and Development*, 67(4), 210–222.

Cindrya, E. (2019). Pengetahuan tentang kehamilan remaja pada orangtua anak usia dini di desa muara burnai ii kabupaten oki sumatera selatan. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 66–82.

Cook, C., & Cameron, S. (2020). *Adolescent pregnancy, education, and income: A systematic review of socioeconomic outcomes. BMC Public Health*, 20(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12889-020-08976-1>

Dewi, R. (2016). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Elihami, E., Rahmat, R., & Amri, M. (2018). *Penerapan Media Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. Jurnal Pendidikan*, 3(2), 45–52. Gemilang, A. (2022). *Etika Penelitian Kesehatan: Prinsip, Konsep, dan Penerapan*. Yogyakarta: Deepublish.

Hanum, S. (2015). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Aborsi pada Remaja di Kota Medan. Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 6(1), 45–53.

Handayani, T. Y., Tarigan, R. A., Roza, N., Margiyanti, N. J., Sari, D. P., & Ridmadhanti, S. (2020). Penyuluhan Resiko Kehamilan Pada Remaja di Pulau Nguan Kecamatan Galang Kota Batam Tahun 2020. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*, 4(1), 58–64. <https://doi.org/10.52643/jppm.v4i1.768>

Hendrawan, A. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: CV Budi Utama.

Ismawarti, R., & Utami, D. (2017). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kehamilan pada Remaja di Indonesia. Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health)*, 12(2), 123–131.

- Izzaty, R. E. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press.
- Jannah, M. (2017). Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam. *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi*, 1(1), 243–256. <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i1.1493>
- Johnson, S. (2014). *Parenting and Mental Health Outcomes in Adolescent Mothers: A Longitudinal Study*. *Journal of Adolescent Research*, 29(5), 604–622.
- Karataşlı, V., Kanmaz, A. G., İnan, A. H., Budak, A., & Beyan, E. (2019). *Maternal and neonatal outcomes of adolescent pregnancy*. *Journal of Gynecology Obstetrics and Human Reproduction*, 48(5), 347–350. <https://doi.org/10.1016/j.jogoh.2019.02.005>
- Kassa, G. M., Belay, A., & Ayele, A. D. (2021). *Teenage pregnancy and its adverse obstetric and perinatal outcomes in low and middle income countries: A systematic review and meta-analysis*. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12884-020-03458-7>
- Kesehatan, J. (2024). *REPRODUKSI DENGAN SIKAP SEKSUAL PRANIKAH DI*. 13(1), 110–121. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v13i1.395>
- Kustandi, C. (2021). *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Depok: Rajawali Pers.
- Kumar, M., & Huang, K. Y. (2021). *Adolescent motherhood and long-term mental health outcomes: Evidence from a longitudinal cohort study*. *Social Psychiatry and Psychiatric Epidemiology*, 56(7), 1159–1170. <https://doi.org/10.1007/s00127-020-01959-2>
- Lily Yuniar, N., Pratiwi, A., & Rahmawati, D. (2025). *Pengaruh Media Video Edukasi terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Kesehatan Reproduksi*. Bandung: Alfabeta.
- Maluli, F., & Bali, T. (2014). *Experiences of School Re-entry among Teenage*

- Mothers in Tanzania. International Journal of Education and Research*, 2(6), 1–14.
- Munaidi, M. (2014). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mutmainah, L., & Azmi, R. N. (2024). Cultural taboos and reproductive health education: Voices of Indonesian high school students. *Reproductive Health*, 21(1), 121.
- Nisa, F., Rahmadani, T., & Lestari, D. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Pernikahan Dini di Kalangan Remaja. Jurnal Kesehatan dan Sosial Masyarakat*, 8(2), 145–153.
- Ningsih, R., & Wulandari, S. (2021). *Hubungan Pengetahuan Remaja dengan Sikap terhadap Kesehatan Reproduksi di Sekolah Menengah. Jurnal Kesehatan Reproduksi Remaja*, 9(2), 112–120.
- Ningsih, W. A., Nurhidayati, T., & Rahmawati, S. (2021). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Aborsi pada Remaja di Indonesia. Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*, 6(2), 98–107.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurwahidah, S. (2021). *Pengaruh Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 56–68.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pokhrel, S. (2024). No TitleEΛENH. *Ayanη*, 15(1), 37–48.
- Prabhakara, G. (2015). *Health Education and Communication*. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publishers.

- Putro, K. Z. (2021). *Psikologi Perkembangan Remaja: Teori dan Aplikasinya dalam Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Putri, D. A., & Handayani, R. (2023). *Efektivitas Edukasi Kesehatan Berbasis Video terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja tentang Bahaya Kehamilan Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan dan Kesehatan*, 15(1), 45–53.
- Rabiatunnisa, A., Wahyuni, S., & Hidayah, N. (2019). *Hubungan Usia Ibu dengan Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah di RSUD Dr. Soetomo Surabaya*. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 8(1), 49–56. <https://doi.org/10.20473/jbk.v8i1.2019.49-56>
- Rahayu, E., Suryoputro, A., & Shaluhiyah, Z. (2017). *Upaya Pencegahan Kehamilan Remaja melalui Pendidikan Kesehatan Reproduksi di Sekolah Menengah Atas Kota Semarang*. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(2), 141–152.
- Rahmadani, F., & Kamaru, A. (2025). *Pengaruh Edukasi Kesehatan Melalui Media Video terhadap Pengetahuan Remaja tentang Bahaya Kehamilan Dini*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Digital*, 13(4), 233–241.
- Rahmawati, I., & Yuliani, F. (2024). *Edukasi Kesehatan Reproduksi sebagai Upaya Pencegahan Kehamilan Usia Dini pada Remaja*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 58–65.
- Ridha, M. (2017). *Metodologi Penelitian: Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rizka, A., Hidayati, N., & Salsabila, T. (2024). *Media Audiovisual sebagai Inovasi Edukasi Kesehatan Reproduksi bagi Remaja*. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 19(3), 201–210.
- Sari, M., & Nugroho, H. (2022). *Analisis Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Risiko Kehamilan Usia Dini*. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, 10(3), 87–94.

- Sari, R. A., Lestari, D. W., & Maulidah, H. (2022). Efektivitas Metode Diskusi Kelompok Terarah dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 9(1), 30-37.
- Sari, M., Pramudita, E., & Yusuf, L. (2022). *Analisis Pengetahuan Remaja terhadap Kesehatan Reproduksi di Sekolah Menengah Pertama*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 17(2), 89–98.
- Sinead, S., & Sharon, C. (2020). *Adolescent pregnancies: Outcomes and risk factors*. *International Journal of Gynecology & Obstetrics*, 148(3), 326–332.
- Siti Sumarni, & Dewita Rahmatul Amin. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di MTs. Miftahul Falah Bekasi Tahun 2023. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 4(1), 263–276. <https://doi.org/10.55606/jrik.v4i1.3536>
- Suryagustina, R., & Paska, D. (2022). *Efektivitas Media Audiovisual terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Kesehatan Reproduksi*. *Jurnal Media Kesehatan Indonesia*, 11(3), 178–186.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2015). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Summers, C. E., Lee, J. Y., & Cook, C. R. (2017). *Peer influence and adolescent sexual behavior: A systematic review of the literature*. *Journal of Adolescent Health*, 60(1), 47–56.
- Sumara, D. S., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Kenakalan Remaja Dan Penanganannya. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14393>
- Tull, K. (2020). *Adolescent pregnancy and the impact on schooling and livelihood outcomes: Evidence review*. *K4D Helpdesk Report 800*. Brighton, UK: Institute of Development Studies (IDS).

- UNESCO. (2017). *Early and Unintended Pregnancy: Recommendations for the Education Sector*. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO).
- Ulya, F. (2021). Literature Review Of Factors Related To Mental Health In Adolescent: Kajian Literatur Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesehatan Mental Pada Remaja. *Journal of Health and Therapy*, 18(2), 27–46.
- Wahyuningsih, S., Nurmasita, N., Rahmawati, R., & Fakhriyah, D. (2024). Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Kehamilan Usia Dini. *Jurnal Keperawatan Profesional (KEPO)*, 5(1), 1–7.
- Wijayanti, E., Supriyadi, & Azizah, S. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Audiovisual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Kehamilan Dini di MTsN 3 Penajam. *Majory : Malang Journal of Midwifery*, 5(1), 15–25.
- Yusnia, N., Adisti, A. P., & Maryam, A. K. (2024). *Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kehamilan pada Remaja di Bidan Praktik Mandiri Bidan Ganik, STr. Keb Kota Bogor Tahun 2023 ( Factors Influencing Pregnancy in Adolescents in Independent Midwife Practice at Midwife Ganik , Bogor City , 2023 )*. 13(1), 127–133.
- Yuliani, N., Wulandari, R., & Pratiwi, D. (2021). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Permasalahannya*. Yogyakarta: Deepublish.